

ABSTRACT

Streptomycin and Kanamycin are the aminoglycoside's group. As a toxic or side effect, Streptomycin may damages the vestibular portion of the inner ear more readily than the auditory portion. Kanamycins are more likely to produce hearing loss rather than vestibular damage. Vestibular damage caused by Streptomycin commonly occur in prolonged use of Streptomisin and in patients with impaired renal function.

Some research indicated that patients receiving aminoglycosides as part of a treatment regimen might demonstrate ototoxic effects. A group from Hamilton, Ontario, showed the result of their study about randomised and comparing of intravenous once-daily aminoglycoside regimen against a standard regimen in immunocompetent adults, that once-daily aminoglycoside dosing is equivalent to standard dosing in terms of bacteriological cure and may be associated with reduced ototoxicity.

Ototoxic antibiotics should be avoided in pregnancy. Elderly persons and those with a preexisting hearing loss should not be treated with ototoxic drugs if other effective drugs are available. If this drug is used during pregnancy, or if the patient becomes pregnant while taking this drug, the patient should be apprised of the

INTISARI

Streptomisin dan kanamisin adalah golongan Aminoglikosida. Dengan efek toksik atau efek sampingnya, Streptomisin dapat merusak bagian vestibular dalam telinga bagian dalam lebih nyata dibandingkan bagian auditoria. Kanamisin lebih mengakibatkan kehilangan pendengaran dibandingkan kerusakan vestibular. Kerusakan vestibular yang disebabkan Streptomisin sering terjadi pada penggunaan Streptomisin yang lama dan pasien dengan kegagalan fungsi ginjal.

Banyak penelitian telah membuktikan, bahwa pasien yang menerima Aminoglikosida sebagai bagian dalam regimen pengobatannya, memperlihatkan efek ototoksik. Kelompok dari Hamilton-Ontario telah memperlihatkan hasil penelitiannya yang dilakukan secara random dan membandingkan antara pemberian Aminoglikosida intravena sekali sehari dan regimen standar pada orang dewasa yang immunokompeten, bahwa aminoglikosida dosis sekali sehari ekuivalen dengan dosis standar dalam pengobatan bakteri dan berhubungan dengan penurunan ototoksisitas.

Antibiotik yang ototoksik harus dicegah pada wanita hamil. Orang tua dan juga mereka yang kecenderungan kehilangan pendengaran, tidak boleh diobati dengan obat yang ototoksik jika ada obat lain yang lebih berguna. Jika obat ini digunakan pada wanita hamil atau yang akan hamil pada saat menggunakan obat ini, maka